

ABSTRAK

Kematian neonatus disebabkan oleh BBLR sebesar 38,85%. BBLR adalah bayi baru lahir yang berat badannya kurang dari 2500 gram. Masalah pada BBLR terjadi karena ketidakmatangan sistem organ pada bayi sehingga mudah terserang komplikasi yang mengakibatkan gangguan pada system pernapasan, kardiovaskular, dan gastrointestinal. Masalah yang timbul diantaranya *Respiratory distress syndrome*, hipotermia, asfiksia, sepsis, hiperbilirubinemia serta infeksi.

Penelitian ini bersifat observasional untuk mengetahui karakteristik faktor penyulit yang timbul pada kelahiran bayi berat lahir rendah di Rumah Sakit Al-Ihsan Bandung tahun 2014. Populasi pada penelitian ini adalah BBLR yang lahir dan memiliki faktor penyulit. Data ini diperoleh dari rekam medis pasien yang memiliki riwayat BBLR. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif.

Hasil penelitian angka kelahiran BBLR di Rumah sakit Al- Ihsan sekitar 320 pasein(1,58%).Berdasarkan kalsifikasi kelompok terbanyak adalah BBLR sekitar 284 pasien (88,75%) kemudian BBLSR sekitar 24 pasien (7,5%) dan BBLASR sekitar 12 pasien (3,75%).Jenis kelamin terbanyak yaitu perempuan pada BBLR sekitar 51,05%, BBLSR 58,33% dan BBLASR 66,66%. Faktor penyulit tersering pada BBLASR adalah Asfiksia sekitar 66,66% kemudian sepsis sekitar 30,87%, pada BBLSR adalah hiperbilirubinemia sekitar 12 pasien (57,14%) kemudian HMD sekitar 8 pasein (38,1%) dan BBLR adalah hiperbilirubinemia yaitu sekitar 117 pasein (53,92%) kemudian sepsis sekitar 67 pasien (30,87%).

Penelitian ini didapat kelompok terbanyak pada kelahiran BBLR adalah kelompok BBLR dengan berat lahir 1500 – 2500 gram . Jenis kelamin terbanyak adalah perempuan. Faktor penyulit tersering pada kelompok BBLR dan BBLSR adalah Hiperbilirubinemia dan pada BBLER adalah Asfiksia.

Kata kunci : Asfiksia, BBLR, Hiperbilirubinemia, Neonatus

ABSTRACT

Neonatus deaths are caused by LBW by 38.85%. LBW is a newborn baby whose weight is less than 2500gram. LBW problem occurs because the immaturity of organ systems in babies so susceptible to complications that cause interference with the respiratory system, cardiovascular, and gastrointestinal. Respiratory problems that arise among them distress syndrome, hypothermia, asphyxia, sepsis, hyperbilirubinemia and infection.

This is a descriptive study to determine the characteristics of complicating factors that arise at birth Low birth weight infants at Al-Ihsan Hospital Bandung in 2014. The population in this study were of low birth weight babies who are born and have a complicating factor. This data was obtained from medical records of patients who have a history of low birth weight. Data were analyzed using descriptive statistics.

LBW birth rate research results at Al Ihsan Hospital about 320 patient (1.58%). Based on the largest group of calcification was lbw approximately 284 patients (88.75%) then VLBW infants around 24 patients (7.5%) and ELBW approximately 12 patients (3.75%). Most are female gender at around 51.05% LBW, VLBW infants ELBW 58.33% and 66.66%. The most common complications in ELBW factor is approximately 66.66% Asphyxia approximately 30.87% and then sepsis, hyperbilirubinemia in VLBW infants are approximately 12 patients (57.14%) and HMD about 8 patient (38.1%) and LBW is hyperbilirubinemia which is about patient 117 (53.92%) and sepsis approximately 67 patients (30.87%).

The conclusion of this research is the largest group in LBW births are LBW groups. Most are female gender. Factors most common complications in the group of LBW and VLBW infants are hyperbilirubinemia and the ELBW is asphyxia.

Keywords: Asphyxia, Hyperbilirubinemia, low birth weight, Neonatus,